

## PENERAPAN *HUMAN-CENTERED DESIGN* PADA RUMAH SAKIT ORTHOPEDI DAN TRAUMATOLOGI DI SAMARINDA

Ega  
Anggraeni <sup>[1]</sup>Dita  
Ayu Rani Natalia  
<sup>[2]</sup>

Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>[1]</sup>egaanggraeni66@gmail.com

<sup>[2]</sup>ditayurani@uty.ac.id

### Abstrak

Tingginya angka kecelakaan di Kalimantan Timur sebesar 81,6% dan angka pasien fraktur di Kota Samarinda membuat pentingnya untuk memiliki fasilitas kesehatan yang memfokuskan pelayanannya pada penyakit tertentu. Rumah sakit orthopedi dan traumatologi adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan khusus pada pasien yang membutuhkan penyembuhan tulang yang cedera, tidak lurus, atau salah bentuk, dan juga memberikan pelayanan yang khusus untuk penyembuhan cedera dan luka serius karena kecelakaan atau kekerasan terhadap seseorang. Rumah sakit orthopedi dan traumatologi akan dirancang dengan konsep *human-centered design* untuk memberikan rumah sakit yang nyaman baik secara pelayanan maupun visual. *Human-centered design* adalah desain yang memfokuskan kepada pengguna utamanya yaitu si pasien. Penerapan *Human-centered Design* pada rumah sakit orthopedi dan traumatologi akan terlihat pada ruang-ruang rumah sakit sebagai *positive distractor*, warna, pencahayaan, dan *natural distraction*. Metode perancangan yang digunakan adalah metode pengumpulan data dengan parameter desain pedoman teknis rumah sakit, studi literatur konsep *human-centered design* dan studi kasus bangunan serupa. Perancangan ini akan memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan di kota Samarinda berupa rumah sakit khusus orthopedi dan traumatologi yang berkonsep *human-centered design* yang menjadikan bangunan ini memusatkan desainnya pada penggunaannya agar pengguna dapat tetap merasa nyaman saat beraktivitas di rumah sakit yang biasanya memberikan impresi seram dan menakutkan.

**Kata kunci:** Rumah sakit orthopedi dan traumatologi, *human-centered design*, fasilitas kesehatan, arsitektur, Samarinda.

### Abstract

The accident rate in East Kalimantan is 81.6% and the number of fracture patients in Samarinda is high, making it important to have a health facility focused on certain health issues. Orthopedic and traumatology hospital is a hospital which provides special treatments for patients of injured, bent, or malformed bone, and special treatments for injuries due to accident or violence. The orthopedic and traumatology hospital would be designed based on *human-centered design* to create a comfortable hospital in terms of treatment and aesthetics. *Human-centered design* is a design focused on the main user, i.e. patients. The implementation of *human-centered design* in the orthopedic and traumatology hospital would be found in the rooms as *positive distractors*, colors, lighting, and *natural distraction*. The design method was data collection method with hospital technical guideline as the design parameter, literature study on *human-centered design* and case study of similar buildings. The design would meet the demands for a health facility in Samarinda for orthopedics and traumatology based on *human-centered design* to focus on the users to make them comfortable in the hospital, which usually seems scary and intimidating.

**Keywords:** Orthopedic and traumatology hospital, *human-centered design*, health facility, architecture, Samarinda.

## Daftar Pustaka

- Azza, Shafira., Natalia, Dita Ayu Rani. (2019). Penerapan Konsep Healing Architecture pada Rumah Sakit Tipe D Di Kabupaten Kendal. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, Vol 2(3), 210-219.
- IDEO. (2015). *The Field Guide to Human-Centered Design*. Canada: Author.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar tentang Cedera.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar tentang Penyakit Tidak Menular: Penyakit Sendi.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.
- Marysa, IH., & Anggraita, AW. (2016). Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X. *Jurnal Desain Interior*, Vol 1(1), 41-50.
- Pati, D., & Nanda, U. (2011). Influence of Positive Distractions on Children in Two Clinic Waiting Areas. *HERD: Health Environments Research & Design Journal*, Vol 4(3), 124-140
- Prayogi, Sigit Firdaus., Isdianto, Budi., & Ihsan, Muhammad. (2014). Eksperimen Teori Human Centered Design Pada Elemen Fisik Taman Kresna Kota Bandung. *Jurnal Sosioteknologi*, Vol 13, 209-220.
- Tjandra, Evania., Thamrin, Diana., & Surya, Linggajaya. (2019). Implementasi Human-centered Design pada Perancangan Interior Stress-Relieve and Entertainment Centre di Surabaya. *Jurnal Intra*, Vol 7, 423-431.